

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pengertian Metode Penelitian

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu. Pengumpulan analisis data menggunakan metode-metode ilmiah, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau noninteraktif.

Adakalanya metode penelitian disebut juga dengan metodologi penelitian, dalam makna yang lebih luas biasanya disebut dengan desain atau rancangan penelitian. Rancangan ini berisi rumusan tentang objek atau subjek yang akan diteliti.

Metode penelitian merupakan alat, prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian (dalam mengumpulkan data). Pada tahun 1931 metode dikalompokkan kedalam 4 macam, menjadi : (1) sejarah, (2) eksperimen, (3) deskriptif, dan (4) filsafat. Prof.Dr.Hj.T. Fatimah Djajasudarma (1993 Metode Linguistik, Bandung : refika aditama)

B. Macam – Macam Penelitian

Mc Milan dan schumacher (2001) membagi penelitian menjadi dua, yaitu metode penelitian dengan metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kualitatif.

Penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena obyektif dan dikaji secara kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.

Metode penelitian yang termasuk kedalam penelitian kuantitatif, diantaranya metode deskriptif, survai, komparatif, korelasional, penelitian tindakan dan lain-lain.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif.

Penelitian induktif dibagi menjadi dua macam, yaitu metode kualitatif interaktif dan metode kualitatif non-interaktif. Metode kualitatif interaktif adalah studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiah. Metode non-interaktif disebut juga analisis, mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Peneliti menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis, dan mengadakan sintesis data, untuk kemudian memberikan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, peristiwa yang secara langsung atau tidak langsung dapat diamati.

C. Metode Penelitian yang Digunakan

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif-kontrastif, yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan dua atau lebih fenomena bahasa dan mengkontraskan antara keduanya. Penelitian

deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan, suatu fenomena yang ada dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual (Dedi sutedi, 2009).

Penelitian ini lebih menekankan pada penggunaan metode kontrastif, karena penelitian ini bermaksud mengkontraskan antara salah satu unsur bahasa jepang dan unsur bahasa sunda, yaitu dalam gitaigo (gerak gerik manusia) dengan kecap panganteur dalam bahasa sunda. Sehingga mempermudah dalam proses mempelajarinya.

Adapun data penelitian dianalisis melalui analisis dokumen dan analisis kontrastif. Sedangkan proses analisis ini melalui beberapa tahap, yaitu memilih bahan yang akan di kontraskan dengan tentang makna kata, membandingkan kedua kata, dan menjelaskan persamaan dan perbedaan yang ada.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kali ini digunakan instrumen penelitian yang berupa dokumen-dokumen tertulis seperti buku pelajaran, hasil penelitian orang lain yang terdahulu, internet, dan kamus.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Adapun langkah dalam penelitian ini ialah dengan cara mengumpulkan data, atau study kepustakaan yaitu mengumpulkan data-data yang relevan dengan penelitian dari berbagai sumber kemudian disusun, dianalisis dan ditarik kesimpulan untuk menjawab masalah tersebut.

